

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA
KELAS XI IPS SMA ISLAMIYAH PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
SAHALA QAULAN SAKILA
NIM. F1091141030**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI PIIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

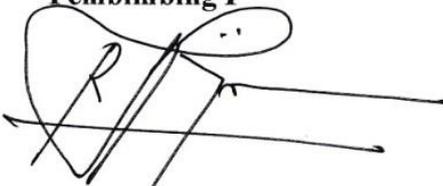
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA ISLAMIAH PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

SAHALA QAULAN SAKILA
NIM F1091141030

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Rustivarso, M.Si
NIP.196008131987031004

Pembimbing II



Dr. Warneri, M.Si
NIP.196303071990021001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP.196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP.196511171990032001

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA ISLAMIYAH PONTIANAK

Sahala Qaulan Sakila, Rustiyarso, Warneri
Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: sahalags3107@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the condition of the learning process that is not optimal so that it influences student learning outcomes. This study aims to find out how the use of learning video media, how student learning outcomes after the use of media, and how effective the use of media in class XI IPS Islamiyah Senior High School Pontianak. This research was conducted with a quantitative approach and method quasi experimental research. The sample in this study were all students of class XI IPS as participants who filled out test questions on the material of multicultural society. Before conducting data collection, instrument analysis was first carried out to sociologists and media experts. After that, the results of the research data were analyzed by analysis of learning outcomes and effectiveness analysis to find out how the use of learning video media, learning outcomes after using it, and the effectiveness of the media. The results of the analysis show that: 1) video media makes students interact with each other about the videos that have been watched, confidently express examples through the videos they watch, and not fixated on memorization when answering questions from teachers, 2) experimental class learning outcomes have an average value 73.33 with completeness as many as 17 people, and the control class has an average value of 56.85 with completeness as many as 10 people, 3) the results of the test Effect Size shows that the effectiveness of this media is 0.7425 which can be classified as moderate.

Keywords: *Use of learning video media, student learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan diperlukan manusia sebagai sarana pengembangan diri untuk menciptakan generasi penerus yang tinggi kualitasnya sebagai aset bangsa. Untuk mewujudkan hal di atas, harus dilaksanakan pendidikan yang baik pula kualitasnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam pendidikan. Salah satu kekurangan yang masih terjadi hingga kini ialah cara mengajar guru yang seringkali monoton dan kurang menarik di mata siswa dan berakibat pada hasil belajar siswa.

Menurut Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah “kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun

psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Dengan adanya hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah proses pembelajaran selama ini sudah sesuai antara harapan dan kenyataannya. Jika hasil belajar sudah mencapai KKM, maka guru dapat melanjutkan proses sebagaimana biasanya, tetapi jika tidak, sudah seharusnya guru melakukan perbaikan.

Hasil belajar dapat diketahui melalui sejauh mana perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan setelah proses belajar berlangsung. Dikatakan oleh Purwanto (dalam Thobari dan Mustofa, 2013:31) berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi

oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yang pertama faktor yang ada pada diri individu, dan yang kedua faktor-faktor yang ada di luar individu.

Salah satu faktor di atas yang termasuk di dalamnya ialah penggunaan alat atau media, dengan adanya media, hasil belajar siswa akan lebih baik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Miftahul Hasanah (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Sistem Hormon Kelas XI SMA Panca Bhakti Pontianak”.

Dalam penelitian tersebut terdapat hasil bahwa pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada sub materi sistem hormon di kelas XI SMA Panca Bhakti Pontianak termasuk dalam kategori tinggi dan memberikan kontribusi sebesar 85,99% terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuat mata pelajaran sosiologi bisa berperan nyata dalam imajinasi siswa dengan menghadirkan video dari materi sehingga dapat membawa siswa berfikir dan membandingkan antara kehidupannya dengan video tersebut secara jelas dan melanjutkannya dengan berfikir analitis dengan mengungkapkan apa yang ada di pikiran mereka saat melihat video tersebut.

Jika diperhatikan secara seksama penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit. Penggunaan media yang tidak tepat akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Maka dari itu, media merupakan masalah yang perlu diperbaiki terus menerus dalam proses belajar mengajar, diperlukan pertimbangan mengenai ketepatan media yang digunakan untuk

menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan minat siswa yang akan menimbulkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Menurut Uno (2011: 115) “klasifikasi media terdiri dari media yang tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan, media audio, media video, media berbasis komputer, dan multimedia kit”. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti menganggap bahwa media video pembelajaran adalah media yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi sosiologi.

Hal tersebut disebabkan oleh materi mata pelajaran sosiologi yang selalu berhubungan dengan kondisi masyarakat yang perlu digambarkan secara nyata agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi yang disampaikan guru. Permasalahan hasil belajar yang di duga disebabkan oleh media pembelajaran terjadi di banyak sekolah, tak terkecuali di SMA Islamiyah Pontianak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sendiri, pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS di SMA Islamiyah Pontianak, diketahui bahwa guru yang mengajar Sosiologi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan media *Power Point* yang berisikan rangkuman materi yang akan disampaikan.

Selama proses pembelajaran, siswa seringkali tidak fokus mendengarkan guru selama proses pembelajaran berlangsung, masih sulit berinteraksi untuk mendiskusikan materi pembelajaran, dan tidak serius dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru karena mereka tidak tertarik membaca *slide* yang ditampilkan. Hal ini membuktikan bahwa media yang digunakan masih belum bisa menarik perhatian siswa. Hal ini juga dapat dilihat melalui daftar nilai yang terangkum sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan UTS dan UAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Siswa kelas XI IPS SMA ISLAMİYAH PONTIANAK Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang tuntas (nilai ≥ 75)	
			UTS	UAS
1	XI IPS 1	27	7	4
2	XI IPS 2	27	5	4

Berdasarkan tabel di atas, dengan merujuk pada KKM Nasional yaitu 75, dapat diketahui

bahwa pada Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester

Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak Tahun Ajaran 2017/2018 sebagian besar siswa masih belum tuntas dan jumlah siswa yang tuntas mengalami penurunan.

Demikian halnya, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, masih ada siswa yang belum memahami materi setelah mendengar penjelasan guru, hal ini juga dapat dilihat ketika siswa diberikan pertanyaan lisan secara langsung, masih banyak yang tidak paham mengenai materi yang baru saja dijelaskan oleh guru. Hasil observasi sementara permasalahan hasil belajar yang rendah diduga karena pemilihan media yang tidak tepat.

Dalam proses belajar mengajar, fungsi media menurut Sudjana (dalam Fathurrohman, 2010: 66) yakni “penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa menangkap pengertian yang diberikan guru. Dengan demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting”. Peneliti memilih penggunaan media video pembelajaran karena menurut Sadiman (2009: 75) “media video membuat demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan ataupun direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya”.

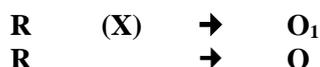
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media media video pembelajaran. Menurut Siagian (2001:24) Efektivitas adalah “pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya. Efektivitas

menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya”. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA ISLAMİYAH PONTIANAK”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hanafi (2011: 84) “penelitian kuantitatif memiliki tujuan-tujuan untuk menguji teori dengan menggunakan cara-cara yang terukur dan terkontrol dengan memakai alat statistik sebagai alat untuk mengukur dan untuk menggeneralisir hasil penelitiannya berdasarkan variabel prediktor”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis *quasi experimental research* (penelitian eksperimen semu). Menurut Usman dan Setiady (2004:6) “penelitian eksperimen semu bermaksud mencari hubungan sebab akibat kehidupan nyata, dimana pengendalian ubahan sulit atau tidak mungkin dilakukan, pengelompokkan secara acak mengalami kesulitan, dan sebagainya”. Adapun desain penelitian ini ialah *Posttest Only Control Design* sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

R : Random

X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen

O₁ : *Posttest* kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* kelas kontrol

Dengan menggunakan metode eksperimen ini peneliti bermaksud untuk menggambarkan Efektivitas Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak. Populasi dalam penelitian ini ialah 54 orang, yang

terbagi menjadi dua kelas, 27 orang di kelas eksperimen, dan 27 orang di kelas kontrol. Disebabkan oleh jumlah populasi hanya dua kelas dan dalam penelitian ini peneliti membutuhkan kedua kelas tersebut (satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas

eksperimen) maka sampel dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh, menurut Sugiyono (2011: 61) sampel jenuh “adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Penetapan sampel ini juga disebabkan oleh kondisi kesamaan kedua kelas yang merupakan kelas yang diajar oleh guru yang sama, di waktu pembelajaran yang sama (pukul 13.50-16.10), dan hasil belajar yang tidak jauh berbeda. Dalam penelitian ini, kedua kelas dibagi menjadi dua, yaitu kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (tanpa perlakuan). Peneliti memilih kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

Tahap Perencanaan

Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan pihak sekolah, khususnya dewan guru bidang studi Sosiologi di SMA Islamiyah Pontianak, setelah menentukan masalah, penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain penelitian. berkonsultasi dan mohon persetujuan desain penelitian pembimbing I dan II.

Tahap Persiapan

Melakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya menyusun materi pengajaran yang akan di ajarkan pada kelas eksperimen dengan menggunakan video dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional *Power Point*. Setelah itu melakukan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , soal *posttest*, dan lembar observasi. Melakukan penyuntingan media video

Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan riset pada bulan April 2018, selanjutnya melaksanakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada bulan April 2018, mengolah data-data yang sudah dikumpulkan, melakukan analisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian

Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi, selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada saat guru sedang melakukan proses belajar mengajar dan pengukuran hasil *posttest*, dan alat yang digunakan ialah panduan observasi dan soal *posttest* yang telah di validasi oleh ahli media dan ahli sosiologi. Selanjutnya, teknik analisis data dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya pembeda, kemudian dilakukan analisis deskriptif, dan analisis efektivitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti melakukan observasi penggunaan media video pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) guru memeriksa keberfungsian alat,
- (2) guru mengkondisikan suasana kelas agar nyaman untuk belajar,
- (3) guru menginformasikan tujuan pembelajaran,
- (4) guru menggali sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi sebelum memutar video,
- (5) guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang akan diputar dengan seksama,
- (6) guru memutar video yang telah sesuai dengan materi pembelajaran.
- (7) siswa aktif berinteraksi dengan guru membahas video yang telah diputar,
- (8) guru memberikan pertanyaan-pertanyaan acak bagi siapapun yang bisa menjawab,
- (9) guru memberikan soal tes post-guna mengukur keberhasilan pembelajaran, dan
- (10) guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut dilakukan di kelas eksperimen, dengan hasil 100% dilakukan dengan baik tanpa ada yang terlewat.

Selanjutnya, setelah melakukan observasi dilakukan pengukuran hasil *pretest* dan *posttest* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Skor *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama Siswa	Skor	Nilai	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	E1	10	50	K1	11	55
2	E2	8	40	K2	10	50
3	E3	12	60	K3	8	40
4	E4	11	55	K4	8	40
5	E5	13	65	K5	12	60
6	E6	12	60	K6	14	70
7	E7	11	55	K7	15	75
8	E8	7	35	K8	12	60
9	E9	12	60	K9	14	70
10	E10	14	70	K10	3	15
11	E11	12	60	K11	7	35
12	E12	9	45	K12	9	45
13	E13	13	65	K13	15	75
14	E14	14	70	K14	12	60
15	E15	11	55	K15	6	30
16	E16	9	45	K16	9	45
17	E17	12	60	K17	8	40
18	E18	10	50	K18	6	30
19	E19	11	55	K19	13	65
20	E20	12	60	K20	10	50
21	E21	15	75	K21	9	45
22	E22	13	65	K22	10	50
23	E23	9	45	K23	12	60
24	E24	8	40	K24	6	30
25	E25	10	50	K25	12	60
26	E26	11	55	K26	14	70
27	E27	13	65	K27	6	30
	Jumlah	302	1510	Jumlah	271	1355
	Rata-rata	11,19	55,93	Rata-Rata	10,04	50,19

Dengan ketentuan E adalah siswa di kelas eksperimen, dan K adalah siswa di kelas kontrol, tabel di atas dapat memberikan informasi bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata skor 11,19 dengan rata-rata nilai 55,93, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata skor 10,04 dengan rata-rata nilai 50,19. Kemudian di akhir pembelajaran di adakan

posttest untuk mengukur hasil belajar, sehingga dapat mengetahui perbedaan nilai antara kelas yang menggunakan media video dengan kelas yang hanya menggunakan media *power point*. Setelah melakukan *posttest* terdapat hasil pengukuran hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nama Siswa	Skor	Nilai	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	E1	13	65	K1	13	65
2	E2	13	65	K2	14	70
3	E3	16	80	K3	11	55
4	E4	15	75	K4	15	75
5	E5	16	80	K5	14	70
6	E6	15	75	K6	15	75
7	E7	14	70	K7	17	85
8	E8	12	60	K8	15	75
9	E9	15	75	K9	15	75
10	E10	17	85	K10	4	20
11	E11	15	75	K11	8	40
12	E12	12	60	K12	10	50
13	E13	16	80	K13	17	85
14	E14	17	85	K14	11	55
15	E15	14	70	K15	6	30
16	E16	15	75	K16	6	30
17	E17	15	75	K17	9	45
18	E18	13	65	K18	6	30
19	E19	14	70	K19	15	75
20	E20	15	75	K20	8	40
21	E21	18	90	K21	8	40
22	E22	16	80	K22	11	55
23	E23	12	60	K23	15	75
24	E24	15	75	K24	5	25
25	E25	15	75	K25	18	90
26	E26	12	60	K26	17	85
27	E27	16	80	K27	4	20
	Jumlah	396	1980	Jumlah	307	1535
	Rata-rata	14,67	73,33	Rata-Rata	11,37	56,85

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata skor 14,67 dengan rata-rata nilai 73,33 dan ketuntasan (siswa yang memiliki nilai ≥ 75) sebanyak 17 orang, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata skor 11,37 dengan rata-rata nilai 56,85 dan ketuntasan

(siswa yang memiliki nilai ≥ 75) sebanyak 10 orang.

Dari data di atas pula, sebelum dilakukan analisis efektivitas, dapat dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan *SPSS 24* dan memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol	27	20,00	90,00	56,8519	22,19443
Eksperimen	27	60,00	90,00	73,3333	8,20413

Dari deskriptif statistik di atas, dapat dilakukan analisis efektivitas dengan rumus dan perhitungan *Effect Size* menurut Leo Sutrisno sebagai berikut:

$$(1) ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

Keterangan:

ES = *Effect Size*

\bar{Y}_e = Rata-rata perubahan skor kelas eksperimen

\bar{Y}_c = Rata-rata perubahan skor kelas kontrol

S_c = Standar deviasi kelas kontrol

$$ES = \frac{73,3333 - 56,8519}{22,1944} = 0,7425$$

ES < 0,2 = Digolongkan rendah

0,2 < ES < 0,8 = Digolongkan sedang

ES > 0,8 = Digolongkan tinggi

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Effect Size* dari penelitian ini ialah 0,7425. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki efektivitas yang “digolongkan sedang”.

Pembahasan

1. Penggunaan Media Video Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak

Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan media video pembelajaran yang di dalamnya terdapat materi Masyarakat Multikultural. Materi tersebut peneliti sesuaikan dengan silabus pada semester genap dengan kurikulum KTSP. Proses pembuatan video dilakukan dengan penyuntingan beberapa video yang di *download* dari *YouTube* yang kemudian dikompilasikan menjadi satu video yang utuh.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah penggunaan media video pembelajaran oleh guru Mata Pelajaran Sosiologi menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, seluruh langkah-langkah dilakukan oleh guru tanpa ada yang terlewati. Artinya proses

pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran 100% terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

Penggunaan media video pembelajaran dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena ditinjau dari kriteria keberhasilan pembelajaran dari sudut proses penggunaan media video ini membuat siswa sebagai suatu objek yang belajar fokus pada apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan saling berinteraksi dalam mendiskusikan isi video sehingga dapat mengembangkan pengetahuan mengenai materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Hal ini ditunjukkan ketika guru memberikan pertanyaan secara acak, siswa menjawab dengan menyatakan contoh cuplikan yang ada dalam video. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran ini membuat siswa mudah dalam mengingat dan tidak terpaku pada metode menghafal yang biasanya selalu siswa lakukan menjelang ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester.

Adanya penggunaan media video pembelajaran juga membuat suasana pembelajaran lebih tenang dibandingkan dengan penggunaan media sebelumnya. Siswa juga terlihat lebih serius dalam belajar dengan memperhatikan video daripada belajar dengan mendengarkan ceramah dan media *power point*.

Penggunaan media video ini juga menunjukkan bahwa siswa mudah mengingat sesuatu yang dilihat, baca, sekaligus dengar pada waktu yang bersamaan. Video juga membuat siswa kelas eksperimen mampu merangkai kata secara spontan berdasarkan pemikirannya setelah menonton video.

Penggunaan media ini membuktikan bahwa media video pembelajaran memiliki dampak yang lebih baik daripada media yang digunakan guru sebelumnya dan media yang digunakan pada kelas kontrol, yaitu *Microsoft Power Point*.

Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran membuat siswa tertarik dengan

pembelajaran, mudah mengingat materi, dan lebih kreatif menyusun kata dalam menyampaikan apa yang ada dalam pemikirannya.

2. Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan jalan agar pembelajaran sosiologi tidak lagi identik dengan metode menghafal yang membosankan. Media video yang digunakan dalam penelitian ini

diharapkan dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik pada mata pelajaran sosiologi, baik dalam proses belajar mengajar, maupun hal yang melibatkan hasil akhir pembelajaran atau yang biasa disebut dengan Hasil Belajar.

Setelah melakukan penelitian, terdapat hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah melakukan pengukuran melalui hasil *post-test*, diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Sosiologi Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Jumlah Siswa Tuntas
Kontrol	27	56,85	10
Eksperimen	27	73,33	17

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan jumlah siswa yang sama, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata dan jumlah siswa tuntas yang berbeda. Rata-rata kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media video adalah 73,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang, sedangkan kelas kontrol sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan yang berbeda sebagaimana biasanya memiliki rata-rata 56,85 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang.

Kelas eksperimen memiliki 7 siswa yang lebih banyak tuntas dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini dapat menunjukkan bahwa pembelajaran sosiologi dengan menggunakan media video berdampak lebih baik pada peningkatan hasil belajar.

Dari hasil analisis deskriptif juga dapat diketahui bahwa nilai tertinggi di kelas eksperimen memiliki angka yang sama, yaitu 90, namun nilai terendah pada kedua kelas memiliki perbedaan, yaitu pada kelas eksperimen memiliki nilai terendah 60, dan kelas eksperimen memiliki nilai terendah 20.

3. Efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif media video pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS SMA Islamiyah. Kemudian untuk

menghitung Efektivitas dilakukan perhitungan berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta dengan menghitung rata-rata dan standar deviasinya

Setelah dilakukan perhitungan *Effect Size* dengan menggunakan nilai rata-rata kedua kelas dan standar deviasi kelas kontrol, diperoleh hasil 0,7425 yang jika diinterpretasikan memiliki arti bahwa Efektivitas penggunaan media video pembelajaran tergolong memiliki efektivitas yang sedang.

Dengan interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran memiliki efektivitas yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dan membuat siswa menjadi aktif sehingga menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran dengan menggunakan media video menunjukkan bahwa media ini membuat responden fokus pada apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran, saling berinteraksi mengenai

video yang telah ditonton, percaya diri mengemukakan contoh melalui video yang telah ditonton, dan tidak terpacu pada hafalan saat menjawab pertanyaan dari guru. (2) Hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen dan jumlah ketuntasannya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 73,33 dengan ketuntasan sebanyak 17 orang, dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 56,85 dengan ketuntasan sebanyak 10 orang. (3) Hasil uji *Effect Size* menunjukkan bahwa efektivitas media ini ialah 0,7425 dan jika diinterpretasikan, efektivitas ini digolongkan efektivitas sedang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut: (1) Seluruh guru mata pelajaran, media video pembelajaran pada dasarnya dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya, namun penggunaan media dapat disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan. Maka dari itu, setiap guru hendaknya melakukan perencanaan penggunaan media agar sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat membuat pembelajaran menjadi efektif. (2) Pimpinan sekolah, mengingat pentingnya media sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, perlu dilakukan monitoring, evaluasi, dan pembinaan agar media selalu digunakan oleh setiap guru mata pelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hasanah, Miftahul. 2016. **Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Sistem Hormon Kelas XI SMA Panca Bhakti Pontianak**. Skripsi Universitas Tanjungpura Pontianak
- Husaini, Usman dan Purnomo *Setiady* Akbar. 2004. **Metodologi Penelitian Sosial**. Jakarta: Bumi. Aksara
- Kunandar. 2013. **Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)**. Jakarta: Rajawali Pers. Sadiman, Arief. S. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Siagian, P. Sondang (2001). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Radar Jaya
- Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Leo. Dkk (2004) **Pengembangan Pembelajaran**. Jakarta: DPN
- Thobari, Muhammad. Dan Arief Mustofa. 2013. **Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)**. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno B, Hamzah. dan Nina Lamatenggo. 2011. **Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara.